

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF
SISWA KELAS I SD NEGERI TAROKAN KECAMATAN BANYUANYAR
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Aminah

Aminah.a3@gmail.com

SD Negeri Tarokan Kecamatan Banyuanyar

Abstrak:

Berdasarkan hasil observasi pratindakan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN Tarokan masih rendah, di sebabkan oleh (1) siswa belum hafal abjad, (2) siswa kurang memahami merangkai suku kata menjadi kata, (3) siswa kesulitan menulis kata yang mengandung konsonan di tengah. Prosedur penelitiannya adalah (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Analisis data dilakukan selama dan sesudah pembelajaran pada setiap siklus. Penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran agar anak mudah menghafal abjad, anak mudah memahami merangkai suku kata menjadi kata, dan anak dapat menuliskan kata yang mengandung konsonan di tengah. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 45% siswa yang antusia mengikuti kata-kata yang didiktekan guru, 50% siswa yang mandiri dalam menulis kata-kata yang didiktekan guru, 23% siswa yang cepat dalam menulis kata-kata yang didiktekan guru. Ketuntasan hasil belajar pada siklus II mencapai 86% siswa yang antusia mengikuti kata-kata yang didiktekan guru, 82% siswa yang mandiri dalam menulis kata-kata yang didiktekan guru, 77% siswa yang cepat dalam menulis kata-kata yang didiktekan guru.

Kata Kunci: Peningkatan, kemampuan, menulis permulaan, media kartu huruf.

PENDAHULUAN

Secara realitas, kita sebagai guru, khususnya kita sebagai guru kelas I Sekolah Dasar, kita akan sedikit mengalami kesulitan untuk menghadapi anak-anak yang baru saja mengenal bangku sekolah. Di minggu-minggu awal mereka masuk sekolah mereka akan merasa sangat asing menghadapi lingkungan di sekolah khususnya mereka yang masih belum mandiri. Pada awal-awal pra sekolah murid-murid kelas I SD, sajian pembelajaran yang utama untuk mereka adalah membaca dan menulis. Melalui paket ini, untuk pertama kalinya para murid baru diperkenalkan dengan lambang-lambang tulis yang biasa digunakan untuk berkomunikasi.

Sasaran utamanya adalah para murid kelas I SD memiliki kemampuan menulis pada tingkat dasar. Kemampuan dasar tersebut akan menjadi dasar bagi ketrampilan-ketrampilan lain baik dalam kehidupan akademik di sekolah, maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pembelajaran membaca menulis permulaan guru sering kali menggunakan berbagai metode antara lain menggunakan metode eja. Dalam penggunaan metode eja tampak beberapa kelemahan yang mendasar. Kelemahan itu antara lain siswa sulit mengenal rangkaian-rangkaian huruf yang berupa suku kata ataupun kata. Di samping itu pula kelemahan yang lain adalah dalam pelafalan diftong

dan fonem-fonem rangkap seperti ng, ny, kh, au, ai dan sebagainya.

Di samping faktor *intelegensi* yang dimiliki oleh siswa penyebab dari kesulitan ini adalah karena sering kali anak ini sangat malas untuk mengikuti penjelasan guru. Mereka suka bermain sendiri dengan teman. Dalam dikte ini aspek yang dinilai meliputi ketepatan daya dengar, kebenaran, kejelasan, kerapian tulisan. Penilaian dilakukan dengan pemberian angka 0-10.

Rata-rata mereka mengalami kesulitan dalam hal membentuk suatu kata dengan benar. Mereka sering kali menulis suatu kata dengan tidak lengkap. Kesulitan yang mereka alami sangatlah sulit untuk dianalisa. Dalam keadaan seperti ini guru harus kerja ekstra keras untuk dapat menjadikan siswa-siswa ini betul-betul paham.

Kondisi seperti inilah yang memunculkan gagasan peneliti untuk mencoba langkah-langkah bagaimana misalnya anak ini selalu belajar menulis berawal dan melihat sebuah gambar. Hasil yang diharapkan dari langkah ini adalah kemampuan belajar menulis permulaan mereka akan lebih baik.

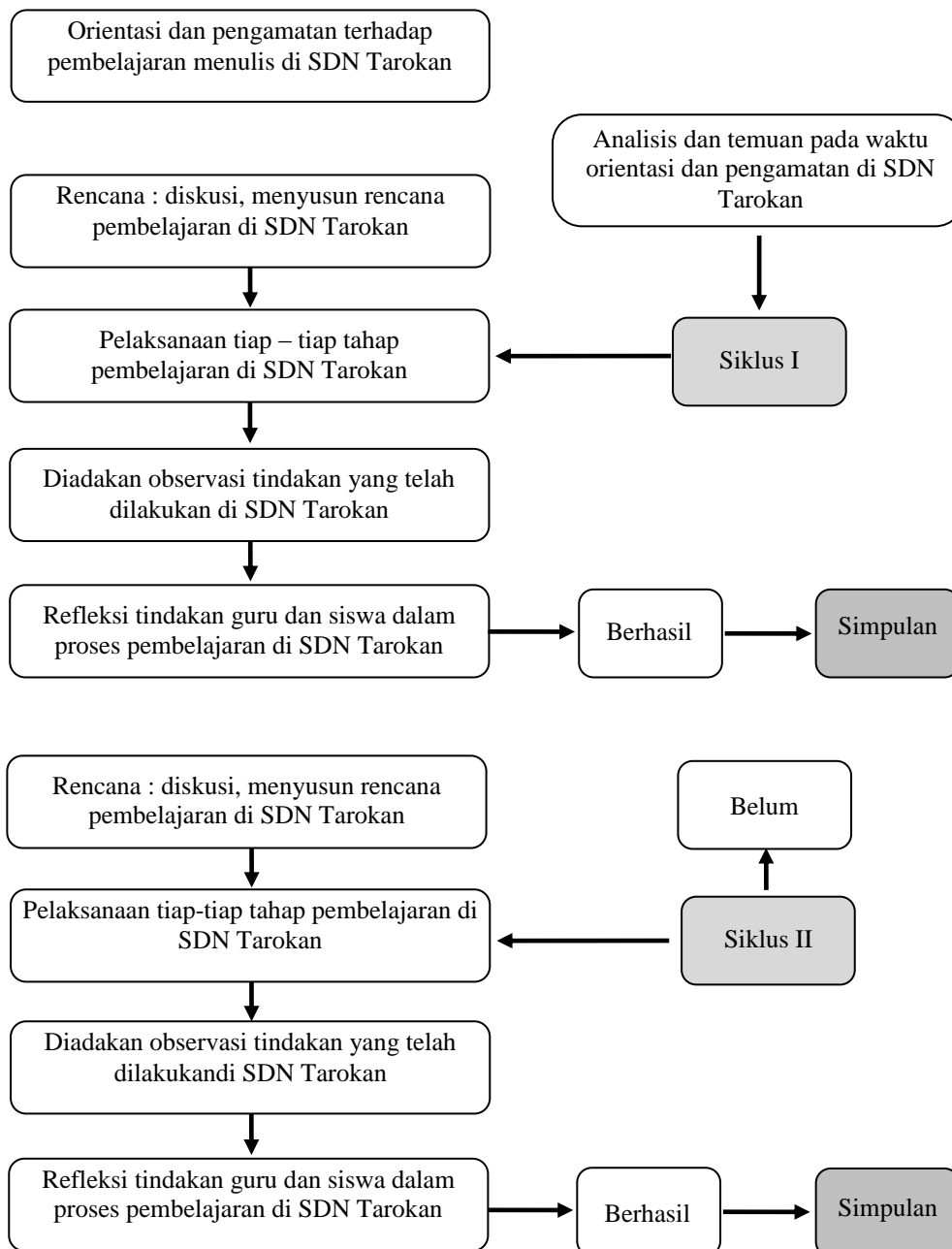
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Dipilihnya PTK, karena (1) penelitian berkontek kelas, (2) dilaksanakan guru untuk memecahkan masalah di kelas, (3) untuk mengubah

keadaan, kenyataan, dan harapan mengenai pembelajaran, (4) untuk memperbaiki kondisi pembelajaran, (5) penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan guru lain.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan karakteristik PTK, antara lain (1) bersifat siklis, (2) bersifat longitudinal, (3) bersifat partikular-spesifik, (4) bersifat emik, (5) bersifat kolaborasi, (6) bersifat kasuistik, (7) PTK menggunakan kontek alamiah kelas, (8) PTK menggunakan kecukupan data untuk mencapai tujuan, (9) PTK bermaksud mengubah kenyataan, keadaan, dan situasi pembelajaran menjadi lebih baik.

Proses pelaksanaan tindakan kelas ini merujuk pada pendapat Kemmis dan Taggart (dalam siswojo Harjodipuro, 1997) yang menjelaskan tahap-tahap penelitian yang dimulai dari (1) menyusun perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflect*). Dengan demikian PTK merupakan suatu proses yang memiliki siklus yang bersifat spiral, mulai dari perencanaan, melakukan tindakan, dan penemuan fakta-fakta untuk melakukan refleksi. Alur penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2 Proses Pelaksanaan Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN Tarokan Kabupaten Probolinggo. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas I SDN Tarokan yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Instrument penelitian yang digunakan adalah instrument kunci atau utama yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti mencatat secara berkesinambungan mengamati, mencatat, merefleksikan, dan mempelajari secara mendalam seluruh rangkaian pembelajaran. Selain instrument kunci penelitian ini juga menggunakan instrument pendamping, yakni (1) silabus, (2) rencana pembelajaran, (3) lembar pengamatan awal, (4) lembar observasi, (5) lembar refleksi, (6) lembar evaluasi.

Prosedur PTK dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang meliputi persiapan

dan pelaksanaan. Persiapan PTK meliputi kegiatan peng-identifikasian masalah, menyusun rencana tindakan untuk diterapkan dalam pembelajaran. Pelaksanaan penelitian menjelaskan tentang jumlah putaran (cycle) yang dilaksanakan dalam rangka memecahkan masalah yang telah ditetapkan dengan masing-masing putaran terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

HASIL PENELITIAN

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi pratindakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN Tarokan.

Berikut ini hasil observasi pra tindakan melalui pengamatan aktivitas guru saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di dalam kelas.

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Saat Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kegiatan Pembelajaran	Baik	Cukup	Kurang
1	Kegiatan Awal Guru menertibkan siswa Guru melakukan doa bersama, kemudian mengabsen siswa Guru mengadakan apersepsi Guru mengadakan tujuan pembelajaran		x x x x	
2	Kegiatan Inti Guru menyuruh siswa mengamati gambar Guru menyuruh siswa menulis nama gambar Penguasaan kelas saat KBM Penguasaan materi saat guru menyampaikan pelajaran Penjelasan cara tentang menggunakan media		x	x x x x
3	Kegiatan Akhir Guru mengadakan tanya jawab tentang hasil diskusi Guru menyuruh melafalkan kata-kata tentang nama-nama gambar			x x

Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan beberapa temuan sebagai berikut.

- (1) Guru kurang bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan,
- (2) guru kurang jelas didalam menyampaikan apersepsi,
- (3) siswa kurang diberi kesempatan untuk mencoba merangkai huruf,
- (4) pada akhir kegiatan pembelajaran dilakukan

penilaian. Dari 22 siswa, hanya ada 2 siswa mendapat nilai yang sangat baik, dan 2 orang yang mendapat nilai baik.

Berikut ini hasil pengamatan keseluruhan aktivitas siswa saat melakukan tugas menulis kata-kata yang didiktekan guru.

Tabel 4.2 Hasil Tes Awal Siswa

No	Nama Siswa	Hasil Tes Awal
1	A a p	50
2	A u	40
3	A f a	50

No.	Nama Siswa	Hasil Tes Awal
4	A r a	90
5	A a	50
6	A a p	50
7	B s e r	60
8	B a p w	40
9	D f a	40
10	F j r	50
11	N s	90
12	F	40
13	F r a	50
14	H a	55
15	M s	80
16	M	50
17	M a p	50
18	M I r	40
19	M a m m	60
20	S f m	80
21	R t r	60
22	S a	42
	Jumlah	1217
	Rata-rata	55,3

Dari hasil yang diperoleh siswa pada hasil pengamatan pratindakan maka peneliti maupun guru yang diajak berkolaborasi melakukan persiapan untuk melaksanakan tindakan. Peneliti melakukan persiapan mulai dari perangkat pembelajaran sampai penyajian pembelajaran yang dimulai dari siklus I sampai siklus II. Pada setiap siklus dilakukan dengan mulai beberapa tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus pertama ini disajikan hasil penelitian satu putaran yang terdiri dari atas (1) perencanaan tindakan (2) pelaksanaan tindakan yang berupa kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan penutup pembelajaran (3) observasi tindakan dan (4) hasil refleksi tindakan, Hal tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Perencanaan

Perencanaan peningkatan kemampuan menulis permulaan pada siklus I disusun secara kolaboratif dengan guru kelas I SDN Tarokan berupa silabus dan rencana pembelajaran yang dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran menulis permulaan melalui penggunaan media kartu huruf.

Hasil belajar yang ingin dicapai adalah menuliskan nama gambar yang telah diamati melalui 3 tahapan kegiatan pembelajaran yaitu (1) tahap pra-menulis dan pemburaman, (2) tahap perbaikan, dan (3) Tahap pemublikasian.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada tahap pra-menulis dan pemburaman pada setiap pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Materi pembelajaran adalah tanya jawab tentang nama-nama benda yang ada disekitarnya. Pada pembelajaran ini yang direncanakan adalah evaluasi proses pada kegiatan siswa berupa keantusiasan, keaktifan, ketepatan.

Pada tahap perbaikan Tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menuliskan nama gambar yang telah dipajang guru di papan panel menggunakan kartu huruf yang telah di sediakan. Materi pembelajaran yang direncanakan adalah menuliskan nama-nama gambar yang telah dipasang papan panel. Kemudian dilanjutkan dengan menyalin dalam buku tulis. Penilaian pembelajaran yang digunakan adalah penilaian proses. Penilaian proses meliputi aspek kecepatan, ketepatan, keaktifan. Penilaian selanjutnya adalah penilaian hasil yaitu tentang kerapian dan ketelitian.

Tahap pemublikasian Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar siswa dapat (1) menuliskan kembali kata-kata yang telah dipelajari, (2) melakukan koreksi terhadap pekerjaan teman, (3) melakukan perbaikan terhadap hasil pekerjaan masing-masing. Materi pembelajaran yang digunakan adalah menulis permulaan melalui penggunaan media kartu huruf. Evaluasi berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil, evaluasi proses meliputi: kemandirian, kecepatan dan keantusiasan. Evaluasi hasil diarahkan pada kelengkapan dalam menulis sebuah kata dan kerapian.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Tindakan pada Tahap Pramenulis dan Pemburaman, Pelaksanaan Tindakan pada

Tahap Perbaikan, Pelaksanaan Tindakan pada Tahap Pemublikasian

Tindakan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan ini adalah (1) pendahuluan pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran, dan (3) kegiatan penutup pembelajaran.

Observasi Tindakan Siklus

Observasi Tahap Pra-menulis dan Pemburaman

Aktivitas pengamatan pada tahap ini, adalah (1) mengamati gambar, (2) tanya jawab tentang nama-nama gambar, (3) mengelompokkan nama - nama gambar berdasarkan jenisnya.

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Tahap Pra-Menulis dan Pemburaman

No	Aktivitas yang diamati	Jumlah siswa aktif	%	Ket
1	Keantusiasan dalam mengamati gambar	9	41	Kurang maksimal
2	Keaktifan siswa dalam menyebutkan nama-nama gambar	7	32	Kurang maksimal
3	Siswa yang tepat menyebutkan nama- nama gambar	6	27	Kurang maksimal

Hasil observasi pada tahap pra-menulis dan pemburaman menunjukkan bahwa kenatusiasan siswa mengamati gambar, keaktifan siswa menyebutkan nama-nama gambar, dan ketepatan siswa menyebutkan nama gambar masih kurang maksimal.

Observasi Tahap Perbaikan

Aktivitas pada kegiatan ini adalah (1) memberikan tugas kelompok, (2) membimbing siswa memilih kartu huruf, (3) membimbing siswa menempelkan kartu huruf pada papan panel, (4) memberikan penguatan kepada kelompok yang berhasil dengan cepat dan tepat.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktifitas siswa Tahap Parbaikan

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa	%	Ket
1	Kecepatan dalam memilih dan menentukan kartu huruf	7	32	Kurang maksimal
2	Ketepatan dalam memilih dan menentukan kartu huruf	7	32	Kurang maksimal
3	Keaktifan dalam menempelkan kartu huruf	8	36	Kurang maksimal

Hasil observasi pada tahap perbaikan menunjukkan bahwa kecepatan siswa menentukan kartu huruf, ketepatan siswa menentukan kartu

huruf, dan keaktifan siswa menempel kartu huruf masih kurang maksimal.

Tabel 4.5 Adapun hasil nilai sebagai berikut

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Siswa	%	Ket
1	Kelengkapan dalam memilih kartu huruf	7	32	Kurang maksimal
2	Ketelitian	7	32	Kurang maksimal
3	Pemahaman	8	36	Kurang maksimal

Karena aktivitas siswa yang kurang maksimal menyebabkan kelengkapan siswa memilih kartu huruf, ketelitian siswa menentukan kartu huruf, dan

pemahaman siswa akan tugas yang harus dilakukan juga kurang maksimal.

Observasi Tahap Penumublikasian

Aktivitas kegiatan pada kegiatan ini adalah (1) siswa menuliskan kembali kata-kata yang

ditempel pada papan panel, (2) melihat hasil tulisan siswa (3) mengadakan dikte untuk mengevaluasi kemampuan siswa, (4) memeriksa hasil dikte.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Tahap Penumublikasian

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	%	Ket
1	Keantusiasan siswa dalam mengikuti ucapan guru	10	45	Kurang maksimal
2	Kemandirian siswa dalam menuliskan kata yang diucapkan oleh guru	9	50	Kurang maksimal
3	Kecepatan siswa dalam menuliskan kata-kata yang diucapkan oleh guru.	5	23	Kurang maksimal

Hasil observasi pada tahap penumublikasian menunjukkan keantusiasan siswa mengikuti ucapan kurang maksimal, namun kemandirian siswa

menulis kata yang didiktekan guru, dan kecepatan siswa menuliskan kata-kata yang diucapkan guru masih kurang maksimal.

Tabel 4.7 Hasil Nilai Tes Tulis (Dikte) Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai
		Kelengkapan ketelitian	Kerapian		
1	A a p	3	2	5	62
2	A u	2	2	4	50
3	A f a	3	3	6	75
4	A r a	4	4	8	100
5	A a	2	2	4	50
6	A a p	2	2	4	50
7	B s e r	2	2	4	50
8	B a p w	3	3	6	75
9	D f a	3	2	5	62
10	F j r	2	2	4	50
11	N s	4	4	8	100
12	F	2	2	4	50
13	F r a	3	3	6	75
14	H a	3	3	6	75
15	M s	3	4	7	88
16	M	3	3	6	75
17	M a p	3	3	6	75
18	M I r	2	2	4	50
19	M a m m	2	3	5	62
20	S f m	4	4	8	100
21	R t r	3	4	7	88
22	S a	2	2	4	50
	Jumlah				1512
	Rata-rata				68,7

Setelah dilihat pada tabel di atas hasil penilaian yang dicapai siswa dapat disimpulkan

bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berhasil.

Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran siklus I. Refleksi diarahkan pada (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran, (3) kegiatan penutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi di atas dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk merancang kembali kegiatan pembelajaran siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Hasil Pengamatan Siklus II

Sebagaimana kegiatan siklus I pada kegiatan ini disajikan hasil penelitian yang berupa (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, yang berupa kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan penutup pembelajaran, (3) observasi tindakan, dan (4) refleksi tindakan. Hasil selengkapnya disajikan sebagai berikut.

Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan menulis permulaan dalam siklus II dirancang secara kolaborator dan disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan Tindakan pada Tahap Pramenulis dan Pemburaman, Pelaksanaan Tindakan pada Tahap Perbaikan, Pelaksanaan Tindakan pada Tahap Pembedian

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, tindakan dilaksanakan sama seperti pada siklus I, yaitu melalui beberapa kegiatan antara lain: (1) pendahuluan pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran, dan (3) kegiatan penutup pembelajaran.

Observasi Tindakan Siklus II

Observasi Tahap Pra-menulis dan Pemburaman

Pada kegiatan ini siswa sudah tidak begitu tegang dan takut karena ini adalah pembelajaran yang sudah dilakukan yang kedua kali. Aktivitas yang diamati dalam kegiatan ini adalah (1) keantusiasan dalam mengamati gambar, (2) tanya jawab dengan teman tentang nama-nama gambar, (3) keaktifan siswa dalam membentuk kelompok.

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan aktivitas Siswa Tahap Pra-Menulis dan Pemburaman

No.	Aktivitas yang diamati	Jumlah siswa aktif	%	Keterangan
1	Keantusiasan dalam mengamati gambar.	19	86	Baik
2	Keaktifan siswa dalam menyebutkan nama-nama gambar.	18	82	Baik
3	Siswa yang tepat menyebutkan nama-nama gambar.	17	77	Baik

Hasil Observasi pada tahap pra-menulis dan pemburaman menunjukkan bahwa keantusiasan siswa mengamati gambar, keaktifan siswa

menyebutkan nama gambar, dan ketepatan siswa menyebutkan nama gambar sudah baik.

Observasi Tahap Perbaikan

Table 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Tahap Perbaikan

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa	%	Ket
1	Kecepatan dalam memilih dan menentukan kartu huruf	19	86	Baik
2	Ketepatan dalam memilih dan menentukan kartu huruf	18	82	Baik
3	Keaktifan dalam menempelkan kartu huruf	18	82	Baik

Hasil observasi pada tahap perbaikan menunjukkan bahwa kecepatan siswa menentukan

kartu huruf, ketepatan siswa menentukan kartu huruf, dan keaktifan siswa menempel kartu huruf sudah meningkat dan menunjukkan hasil yang baik.

Table 4.10 Adapun Hasil Nilai Siswa Sebagai Berikut

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa	%	Ket
1	Kecepatan dalam memilih dan menentukan kartu huruf	18	82	Baik
2	Ketepatan dalam memilih dan menentukan kartu huruf	18	82	Baik
3	Keaktifan dalam menempelkan kartu huruf	19	86	Baik

Karena aktifitas siswa yang sudah meningkat dan telah menunjukkan hasil yang baik maka kecepatan siswa menentukan kartu huruf, ketepatan siswa menentukan kartu huruf, dan keaktifan siswa menempel kartu huruf sudah meningkat maka tugas yang dilakukan oleh siswa pun juga menunjukkan hasil yang baik.

Hasil observasi pada tahap perbaikan menunjukkan bahwa kecepatan siswa menentukan kartu huruf, ketepatan siswa menentukan kartu huruf, dan keaktifan siswa menempel kartu huruf sudah meningkat dan menunjukkan hasil yang baik.

Observasi Tahap Pemublikasian

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Tahap Pemublikasian

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa	%	- Ket
1	Keantusiasan siswa dalam mengikuti ucapan guru	19	86	Baik
2	Kemandirian siswa dalam menuliskan kata yang diucapkan oleh guru	18	82	Baik
3	Kecepatan siswa dalam menuliskan kata-kata yang diucapkan oleh guru	17	77	Baik

Dari tabel diatas dapat dijelaskan siswa yang antusias mengikuti dikte ada 19 siswa yaitu = 86%, siswa yang mandiri ada 18 siswa = 82%, dan

siswa yang cepat menuliskan kata yang diucapkan guru ada 17 siswa = 77%.

Tabel 4.12 Hasil Nilai Tes Tulis (Dikte) Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai
		Kelengkapan / ketelitian	Kerapian		
1	A a p	4	3	7	88
2	A u	4	3	7	88
3	A f a	4	3	7	88
4	A r a	4	4	8	100
5	A a	4	3	7	88
6	A a p	4	3	7	88
7	B s e r	4	3	7	88
8	B a p w	3	3	6	75
9	D f a	4	3	7	88
10	F j r	4	3	7	88
11	N s	4	4	8	100
12	F	2	2	4	50
13	F r a	3	3	6	75
14	H a	3	3	6	75
15	M s	4	4	8	100
16	M	3	3	6	75
17	M a p	3	3	6	75
18	M i r	4	3	7	88
19	M a m m	4	3	7	88

20	S f m	4	4	8	100
21	R t r	4	4	8	100
22	S a	4	3	7	88
Jumlah					1893
Rata-rata					86,04

Refleksi

Pada kegiatan siklus II secara umum kegiatan pembelajaran sangat bagus, menarik, dan berhasil baik pada penilaian proses maupun penilaian hasil. Tahap perencanaan silabus dan rencana pembelajaran direncanakan secara matang. Media dan metode harus dipikirkan kembali sehingga antara media, metode, dengan kemampuan guru harus selaras dan serasi.

Dari hasil keseluruhan kegiatan pembelajaran pada siklus II dan hasil pengamatan pada penilaian proses, serta penilaian hasil tes mencapai 86,04% maka kegiatan pembelajaran ini berhasil dengan baik secara klasikal maupun secara individual.

Untuk melengkapi hasil penilaian disajikan hasil kondisi awal, siklus I, dan siklus II, rekapitulasi nilai dan grafik peningkatan nilai hasil ulangan siswa sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Siswa dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
		Tes	Tes	Tes
1	A a p	50	62	88
2	A u	40	50	88
3	A f a	50	75	88
4	A r a	90	100	100
5	A a	50	50	88
6	A a p	50	50	88
7	B s e r	60	50	88
8	B a p w	40	75	75
9	D f a	40	62	88
10	F j r	50	50	88
11	N s	90	100	100
12	F	40	50	50
13	F r a	50	75	75
14	H a	55	75	75
15	M s	80	88	100
16	M	50	75	75
17	M a p	50	75	75
18	M i r	40	50	88
19	M a m m	60	62	88
20	S f m	80	100	100
21	R t r	60	88	100
22	S a	42	50	88
Jumlah		1217	1512	1893
Rata-rata		55,3	68,7	86,04

Tabel 4.14 Tabel Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa

Jumlah Skor	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Ket
100			3	300	5	500	
90	2	180					
88			2	176	11	968	
85							
80	2	160					
75			6	450	5	375	
70							

62			3	186			
60	3	180					
55	1	55					
50	8	400	8	400	1	50	
42	1	42					
40	5	200					
Jumlah		1217		1512		1893	
Rata-rata		55,3		68,7		86,04	

PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf

Hasil penelitian yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran disusun atas komponen (1) tujuan pembelajaran, (2) kegiatan pembelajaran, (3) materi, (4) media, dan (5) evaluasi.

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf

Tahap Pra-menulis dan Pemburaman

Fokus tindakan pembelajaran menulis permulaan melalui penggunaan media kartu huruf pada tahap pra-menulis dan pemburaman adalah mencurahkan perhatian pada gambar. Bentuk bimbingan yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab, curah pendapat dan penugasan.

Tahap Perbaikan

Pada tahap perbaikan berfokus pada kemampuan memilih dan menentukan kartu huruf yang diperlukan untuk menuliskan nama dan sebuah gambar. Pada tahap perbaikan ini, bentuk bimbingan yang diperlukan adalah memberikan pengarahan dalam memilih dan menentukan kartu huruf, memberikan pengarahan dalam menempelkan kartu huruf di papan panel.

Tahap Pেমublikasian

Pada pembelajaran menulis permulaan pada tahap pেমublikasian berfokus pada menuliskan kembali kata-kata yang telah dipelajari melalui dikte. Bentuk bimbingan yang diberikan adalah ceramah, tanya jawab dari guru dan penugasan.

Evaluasi Pembelajaran Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf

Evaluasi pada proses berfokus pada aktivitas dan intensitas keterlibatan siswa selama proses pembelajaran pada setiap tahapan menulis yaitu pra-

menulis dan pemburaman, perbaikan, dan pেমublikasian.

Tahap pra-menulis dan pemburaman, guru melakukan evaluasi proses dengan cara mengamati aktivitas siswa, yaitu (1) keantusiasan dalam mengamati gambar, (2) keaktifan siswa dalam menyebutkan nama gambar, (3) ketepatan siswa dalam menyebutkan nama gambar.

Tahap perbaikan, guru melakukan evaluasi dengan cara mengamati aktivitas belajar siswa yaitu (1) kecepatan siswa dalam memilih dan menentukan kartu huruf, (2) ketepatan dalam memilih dan menentukan kartu huruf, (3) keaktifan dalam memilih dan menentukan kartu huruf.

Tahap pেমublikasian, guru melakukan evaluasi proses dengan cara mengamati aktivitas belajar siswa, yaitu (1) keantusiasan siswa dalam mengikuti ucapan guru dalam dikte, (2) kemandirian siswa dalam menuliskan kata yang diucapkan oleh guru, (3) kecepatan siswa dalam menuliskan kata-kata yang diucapkan oleh guru.

Pada tahap pra-menulis dan pemburaman, evaluasi hasil didasarkan pada rambu-rambu yang telah ditetapkan yaitu (1) siswa dapat menyebutkan nama gambar yang ditunjukkan oleh guru, (2) siswa dapat melafalkan suku kata dan nama gambar dengan jelas.

Pada tahap perbaikan evaluasi hasil didasarkan pada rambu-rambu yang telah ditetapkan yaitu (1) siswa dapat memilih kartu huruf dengan lengkap, (2) siswa dapat memilih kartu huruf dengan teliti, (3) siswa dapat memahami cara menuliskan atau memasangkan kartu huruf dengan gambar.

Pada tahap pেমublikasian, evaluasi hasil didasarkan pada rambu-rambu yang telah ditetapkan yang terdiri dari (1) kelengkapan/ketelitian, (2) kerapian.

Dari hasil evaluasi belajar siswa pada tahap pemublikasian menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum tindakan, siklus I sampai dengan siklus II.

Peningkatan tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Hasil tes awal sebelum tindakan sangat baik (SB) 2 siswa, baik (B) 2 siswa, cukup (C) 3 siswa, dan kurang (K) ada 15 siswa. Pada siklus I yang mendapat sangat baik (SB) ada 5 siswa, baik (B) ada 6 siswa, cukup (C) ada 3 siswa, dan kurang (K) ada 8 siswa. Pada siklus II yang mendapat sangat baik (SB) ada 16 siswa, baik (B) ada 5 siswa, cukup (C) tidak ada, dan kurang (K) ada 1 siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data hasil yang dicapai pada setiap siklusnya mengalami peningkatan sehingga menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri Tarokan Kabupaten Probolinggo melalui media kartu huruf.

Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN Tarokan Kecamatan banyuanyar Kabupaten Probolinggo Melalui Media Kartu Huruf pada Tahap Pra-menulis dan Pemburaman

Setelah dilaksanakan penelitian pada tahap ini ada peningkatan beberapa aktivitas, yaitu (1) motivasi untuk mengikuti pembelajaran, (2) ketekunan siswa dalam mengamati gambar, (3) kreativitas dan ketekunan siswa, (4) ketekunan dan kerjasama siswa dalam kegiatan berdiskusi.

Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN Tarokan Kecamatan banyuanyar Kabupaten Probolinggo Melalui Media Kartu Huruf pada Tahap Perbaikan

Setelah dilaksanakan penelitian tahap ini dapat meningkatkan keterampilan yang berupa proses adalah (1) ketekunan dan kreativitas siswa dalam menyebutkan nama-nama gambar, (2) keaktifan, ketekunan, dan kreativitas siswa menentukan kartu huruf, (3) keberanian menyampaikan hasil diskusi dengan menempelkan

kartu huruf dipapan tempel, (4) keberanian menanggapi hasil pekerjaan teman.

Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN Tarokan Kabupaten Probolinggo Melalui Media Kartu Huruf pada Tahap Pemublikasian

Setelah dilaksanakan penelitian pada tahap ini, terjadi peningkatan kemampuan berupa proses maupun hasil. Peningkatan ketrampilan yang berupa proses adalah (1) kecepatan dalam menulis permulaan, (2) ketepatan dalam menulis permulaan, (3) kemandirian dalam menulis permulaan. Peningkatan ketrampilan berupa hasil, siswa dapat menulis dikte dengan benar, teliti dan rapi.